



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	25

Kata Pengantar

Sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB pada tahun 2024, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, selaku lembaga intermediasi, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memilih calon debitur, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga akan memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit. (*intermediary institution*) BPR juga harus selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, serta merugikan lingkungan di sekitar lingkup usaha dan fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk Tahun 2025 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh

pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, dengan modal inti di bawah Rp. 50 miliar, oleh karena itu PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyusun SR Tahun 2025 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No.51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat 30 April 2026**, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan;
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan);
3. Ikhtisar Profil BPR;
4. Ulasan dari Jajaran Direksi;
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan;
6. Performa dalam bidang keberlanjutan;
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen;
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan;
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk tahun 2025 ini disusun berdasarkan dan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan yang dilengkapi dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2025. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tahun 2025 mencakup periode 1 (satu) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan isi dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan berbagai dimensi, termasuk dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO dalam menjalankan bisnis berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usaha Bank.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko



(SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, tata kelola, kinerja, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO di <https://bprtumpangprimaartorejo.org/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank mengupayakan agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.



Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

1. Inisiatif pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Tumpangprima Artorejo menyusun strategi keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan serta dapat menerapkan dalam bisnis dan usaha Bank sehingga dapat tercapainya tujuan dari implementasi keuangan berkelanjutan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.



Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO secara bertahap mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* melalui implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	12.198.573.555	12.059.637.138	13.215.730.101
Aset Produktif	11.880.841.260	11.145.346.658	11.761.553.276
Kredit/Pembiayaan Bank	6.269.600.851	6.761.055.500	8.641.046.300
Dana Pihak Ketiga	4.273.290.845	4.089.507.606	3.780.201.973
Pendapatan Operasional	1.931.090.457	2.270.640.009	2.714.645.395
Beban Operasional	2.343.459.352	2.107.805.838	2.251.030.312
Laba Bersih	-322.293.300	-1.272.897.529	403.765.916
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	69,10	61,55	64,89
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	32,98	35,80	37,45
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	29,79	32,54	34,44
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	95,08	100	100
NPL gross	56,45	53,64	46,87
NPL nett	41,83	43,89	44,44
Return on Asset (ROA)	-2,61	-10,17	3,23
Return on Equity (ROE)	-8,29	-127,29	40,38
Net Interest Margin (NIM)	11,12	11,42	12,22
Rasio Efisiensi (BOPO)	121,35	92,83	82,92
Loan to Deposit Ratio (LDR)	146,72	147,32	201,88
Cash Ratio	124,05	106,32	82,80



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Pada periode 2023 hingga 2025, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menunjukkan penurunan aset. Pada tahun 2023, nilai total asetnya sebesar Rp. 13.215.730.101, menurun menjadi Rp. 12.059.637.138 pada 2024, dan kembali naik menjadi Rp. 12.198.573.555 pada 2025.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	4.672.507.123	4.273.290.845	4.089.507.606	3.780.201.973
a.1. DPK	4.672.507.123	4.273.290.845	4.089.507.606	3.780.201.973
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.887.501.087	4.257.398.811	4.854.007.400	5.962.172.100
b.1. Kredit / Pembiayaan	2.887.501.087	4.257.398.811	4.854.007.400	5.962.172.100
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	4.672.507.123	4.273.290.845	4.089.507.606	3.780.201.973
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	10.192.623.578	6.269.600.851	6.761.055.500	8.641.046.300
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	28,33%	67,91%	71,79%	68,99%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	2.887.501.087	4.257.398.811	4.854.007.400	5.962.172.100



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	2.887.501.087	4.257.398.811	4.854.007.400	5.962.172.100
---	---------------	---------------	---------------	---------------

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp. 4.257.398.811,- dari target Rp. 2.887.501.087,-

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini akan diupayakan terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* atau gelas kaca oleh pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	2.000	1.967	2.177	2.261
b. Penggunaan Listrik (kWh)	10.000	10.105	12.856	12.151
c. Penggunaan Air (m3)	60	52	54	50
d. Penggunaan Kertas (kg)	200	177	204	198



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK Kabupaten Malang.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK Kabupaten Malang.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	18	15	14	16
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO belum turut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai badan usaha yang terus berkomitmen untuk berkembang, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO senantiasa berupaya meningkatkan pertumbuhan dan kemajuannya melalui inovasi yang berkelanjutan, serta pengembangan produk dan layanan. Perusahaan selalu memperhatikan perkembangan teknologi yang pesat, yang turut mendorong perubahan gaya hidup masyarakat modern yang kini mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melaksanakan inovasi, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tetap mematuhi prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Untuk mengurangi potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, termasuk melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan dan pertemuan langsung.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari profil risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO telah mengevaluasi seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tercatat belum mengadakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun 2025, Bank tidak menerima aduan dari nasabah maupun publik terkait produk dan jasa yang berdampak negatif terhadap lingkungan atau kesejahteraan sosial.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
Alamat	Jl. Raya Kebonsari No 105 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
Nomor Telepon	(0341) 787400
Email	artotumpang1@gmail.com
Website	https://bprtumpangprimaartorejo.org/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp. 12.198.573.555,- mengalami kenaikan dalam 1 terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 8.311.090.630,-.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	12.198.573.555	12.059.637.138	13.215.730.101
Kewajiban	8.311.090.630	7.849.860.913	7.733.056.347

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO memiliki SDM total 18 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Malang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentase Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Budi Utomo Handojo	4.000	400.000.000	40,00%
2	Jimmy Andrianus, M.M., CPA	3.000	300.000.000	30,00%
3	Minto, Wenny Mulyadi	3.000	300.000.000	30,00%

Produk dan Layanan

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, antara lain:

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum 2. Tabungan Pelajar
Deposito	1. Deposito (Simpanan Berkala) Jangka Waktu 1 Bulan, 3 Bulan, dan 6 Bulan
Kredit	1. Kredit Usaha Mikro 2. Kredit Kebutuhan Konsumtif

1. **Tabungan:** Menyediakan layanan tabungan Usaha maupun Tabungan Pendidikan Tabungan ini dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
2. **Deposito Berjangka:** Produk simpanan dengan jangka waktu tertentu yang memberikan bunga kompetitif, cocok untuk nasabah yang ingin menyimpan dana dalam jangka menengah hingga panjang.
3. **Kredit:** Menawarkan fasilitas kredit dengan proses cepat dan persyaratan mudah untuk berbagai keperluan usaha, seperti pengembangan usaha, perluasan jaringan, dan kebutuhan modal kerja, dan dalam rangka pembiayaan dan kepemilikan keperluan pribadi.

Sebagai BPR, PT. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
- Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, khususnya untuk sektor UMKM.
- Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Dengan fokus pada pelayanan kepada masyarakat lokal dan dukungan terhadap UMKM, PT BPR Tumpang Prima Artorejo berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di wilayah Malang dan sekitarnya.



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

"Berkomitmen menjadi Bank yang kompetitif dalam pelayanan, serta peduli terhadap keseimbangan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan."

b. Misi Keberlanjutan

1. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
2. Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Menerapkan prinsip sosial dengan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.
4. Meningkatkan daya saing bank melalui inovasi produk dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.



Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko diantaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkap jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:



1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG (*Environmental, Social & Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.



3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di



tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.**
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan *checklist* atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

TUMPANGPRIMA ARTOREJO berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO. Namun, dalam pelaksanaannya, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	2	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Terdapat pelatihan untuk menyusun Laporan RAKB dan LAKB di tahun 2025.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO yang tinggi mendorong PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit/ Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO yang bertujuan untuk meningkatkan mutu laporan di waktu yang akan datang, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan ini dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain sebagainya, yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, dan siapapun yang ingin memberikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Pratiwi Widyasari
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
Jl. Raya Kebonsari No.105 Tumpang
Kabupaten Malang
Jawa Timur 65156
Telepone : (0341) 787400
E-mail : artotumpang1@gmail.com

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan kali kedua bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp. 50 Miliar. Namun belum terdapat masukan dari pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas laporan secara berkelanjutan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB. MALANG

Telepon: 0341 787400

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

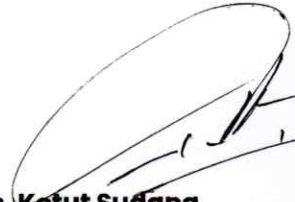
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2026

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO


Drs. Ketut Sudana
Direktur




Drs. Agus Apriyono
Komisaris Utama



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	6.3%
2	Pejabat Eksekutif	1	1	2	12.5%
3	Pelaksana	7	6	13	81.3%
	Jumlah	9	7	16	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	2	4	6	37.5%
2	Diploma	0	2	2	12.5%
3	Sma Atau Sederajat	7	1	8	50%
	Jumlah	9	7	16	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	5	14	87.5%
2	Kontrak	0	2	2	12.5%
	Jumlah	9	7	16	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	1	5	31.3%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	12.5%
3	31 s/d 40 Tahun	3	2	5	31.3%
4	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	6.3%
5	21 s/d 30 Tahun	0	3	3	18.8%
	Jumlah	9	7	16	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	6.3%
2	Generation X 1965 - 1980	3	2	5	31.3%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	2	6	37.5%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	3	4	25%
	Jumlah	9	7	16	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan terhadap seluruh Pegawai PT BPR Tumpang Prima Artorejo Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai Bank PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM, Audit intern dan PE Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 31 Mar 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.</i>
2	Pembuatan Surat Edaran tentang pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup disekitar lingkungan Perusahaan Tujuan: Meningkatkan kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan Perusahaan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: PE Kepatuhan	01 Apr 2025 s/d 30 Jun 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Sudah membuat edaran dan himbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar kantor.



3	Efisiensi penggunaan listrik Tujuan: Sebagai kesadaran akan pentingnya kebiasaan dalam memanfaatkan energi secara optimal Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum, PE Kepatuhan	01 Jul 2025 s/d 30 Sep 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Biaya Listrik pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp. 14.591.875,- yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 18.565.182,-
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2025 s/d 30 Jun 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 30 April 2026.</i>
5	Mengurangi penggunaan kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jun 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Penggunaan kertas pada tahun 2025 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



6	Penyusunan SPO implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 30 April 2026.</i>
7	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 30 Nov 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Semua pengurus dan pegawai tidak menggunakan wadah minuman berbahan plastik sekali pakai, namun menggunakan tumbler dan gelas kaca.



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>. Telepon: 0341
787400.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB. MALANG
Telepon : 0341 787400
Website : <https://bprtumpangprimaartorejo.org>
E-mail : arto_tumpang@yahoo.co.id